

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bass adalah salah satu alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari maupun *plectrum/pick* (alat petik bass). Secara fisik bass terbentuk dari bagian tubuh dan bagian leher sebagai ditematkannya senar dengan jumlah yang bervariasi, tergantung kebutuhan dari pemain bass, ada yang berjumlah empat senar, lima senar, sampai enam senar. Namun yang umum kita temukan adalah yang empat senar. Memilih bass elektrik yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan memang tidak mudah bagi pemula. Permasalahan pertama yang sering terjadi dalam memilih bass yaitu terletak pada kriteria – kriteria dan bagian yang membangun bass tersebut, mulai dari jenis pickup, jenis kayu, harga, merek dan bagian-bagian tambahan pada bass yang mempengaruhi suara yang dihasilkan pada bass tersebut. Yang kedua, pembeli juga dihadapkan dengan banyaknya pilihan bass elektrik dengan berbagai macam merek dan bentuk saat ini. Memang pemula bisa mencari informasi melalui internet atau bertanya kepada pengguna bass elektrik yang lebih berpengalaman. Namun hal ini tidak efisien, karena membutuhkan waktu dan biaya yang cukup untuk mendapatkan informasi lebih mengenai bass elektrik.

Memilih bass elektrik yang berkualitas dan sesuai keinginan bagi pemula memang tidak mudah. Permasalahan pertama yang sering terjadi dalam pemilihan jenis bass adalah terletak pada kriteri-kriteria dan bagian yang membangun bass

tersebut. Selain itu pemahaman dan informasi mengenai bass yang tepat sesuai jenisnya masih banyak belum diketahui.

Banyaknya jenis bass yang ada dipasaran menjadi salah satu faktor utama untuk user dalam memilih jenis bass yang diinginkan, mulai dari jenis pickup, jenis kayu, harga, dan merek. Oleh karena itu maka diperlukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk mendapatkan jenis bass yang diinginkan. Maka di buatlah sebuah sistem dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif di semua atribut dan menormalisasikan matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternative yang ada.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah SAW, karena dapat melakukan penilaian secara lebih tepat, berdasarkan nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan. Selain itu metode SAW mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada. Oleh sebab itu penelitian ini akan meneliti bagaimana menerapkan metode SAW dalam mendukung keputusan pemilihan bass yang sesuai dengan kebutuhan konsumen menggunakan bantuan aplikasi berbasis web.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membuat suatu aplikasi berbasis web Menggunakan metode SAW.

2. Kriteria dan prioritas yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kuisisioner.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian adalah:

1. Teknologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu berbasis web dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).
2. Pilihan kriteria bass berdasarkan:
 - a. Jenis Pickup
 - b. Jenis Kayu
 - c. Harga
 - d. Merek
3. Hasil penelitian ini berupa rekomendasi dan informasi jenis bass berdasarkan kriteria jenis pickup, jenis kayu, harga, merek melalui web.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Membantu user untuk memilih bass yang sesuai kebutuhannya.
2. Membuat sistem pendukung keputusan pemilihan jenis bass menggunakan metode SAW berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu user saat ingin membeli bass yang sesuai kiteria.

2. Mengimplementasikan sebuah metode SAW dalam mendukung keputusan dalam studi kasus alat musik bass.